

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti Bojongsari, Depok. Panti Asuhan Wisma Karya Bakti beralamat di Jalan Serua Raya RT 03/10 Kel. Curug Kec. Bojongsari, Depok. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 bulan mulai dari bulan Mei sampai dengan Juli. Peneliti melakukan riset berupa observasi, beberapa wawancara, dokumentasi dan melalui literatur berdasarkan jurnal dan penelitian terdahulu.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi lapangan yang melibatkan analisis mendalam tentang konteks saat ini serta interaksi sosial antara individu, kelompok, dan lembaga. Penelitian lapangan ini sering kali dianggap sebagai salah satu pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif. Poin kunci dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati pelaksanaan pemberdayaan anak yatim melalui keterampilan dalam meningkatkan kemandirian. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara menyeluruh. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di atas, digunakan teknik sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui narasumber yang relevan, seperti responden yang berpartisipasi dalam wawancara, diamati, dan observasi (Lexy J Moleong, 2017). Data primer ini berupa catatan dari hasil interaksi wawancara dengan narasumber, Wawancara adalah interaksi lisan antara dua orang atau

lebih yang dilakukan secara langsung, yang merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan informasi. Selain itu, proses dokumentasi juga dilakukan dengan melibatkan pengelola, dan anak yatim.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan dapat diakses dengan mudah, sehingga kita hanya perlu mencari dan mengumpulkannya, lalu mengolahnya sesuai dengan kebutuhan terkait pemberdayaan anak yatim. Sumber data sekunder ini banyak tersedia di perpustakaan dan relatif mudah.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Biasanya, teknik-teknik yang umum digunakan termasuk wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Namun, dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bentuk pengamatan yang dilakukan secara langsung sistematis, dan efektif untuk memahami aktivitas, rutinitas, dan interaksi orang dalam situasi tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan fakta atau informasi yang berdasarkan pengalaman langsung (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian dengan informan atau subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Proses wawancara dalam penelitian ini akan melibatkan narasumber dari Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dan anak-anak asuhnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses atau kegiatan yang melibatkan pengumpulan dan penyimpanan teks atau gambar yang terkait dengan isu penelitian. Memiliki serangkaian instrumen, bukti, dan data yang

lengkap dalam bentuk jurnal pribadi, ilustrasi, naskah, jurnal ilmiah, arsip, dan citra visual adalah elemen esensial untuk melaksanakan penelitian secara mendalam Sugiyono (2013). Terkait Masalah yang sedang diteliti di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti Bojongsari, Depok.

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan (*Literature Review*) mencakup penjelasan teori, temuan, dan materi penelitian lain yang diperoleh dari referensi untuk digunakan sebagai dasar penelitian. Uraian *literature review* ini bertujuan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Studi kepustakaan melibatkan tinjauan, ringkasan, dan pemikiran penulis tentang berbagai sumber pustaka (seperti artikel, buku, slide, informasi dari internet, dan lain-lain).

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Informan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan, karena dianggap paling memahami informasi yang diperlukan. Informan ini adalah individu yang terlibat langsung atau berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan telah lama mengikuti program tersebut. Selain itu, mereka juga memiliki cukup waktu untuk memberikan informasi terkait program yang sedang diteliti.

Kriteria informan untuk kebutuhan proses penelitian penulis yaitu:

1. Bersedia diambil segala bentuk informasi panti asuhan untuk keperluan proses penelitian penulis
2. Yang memiliki pemahaman serta pengetahuan terhadap tema penelitian yang direncanakan
3. Ketua Panti asuhan
4. Pengasuh Panti Asuhan
5. 4 Anak yatim yang mengikuti program pemberdayaan keterampilan

Tabel 3.1 Informan Wawancara

NO	Nama	Posisi	Informan
1.	Ibnu Ramali	Ketua Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	1
2.	Ustadz Sabit	Pengasuh Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	2
3.	Ustadz Lukman	Pengasuh Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	3
4.	Zhafarina Ramadhani	Anak Yatim Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	4
5.	Ripa Zaji Matulkhoer	Anak Yatim Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	5
6.	Yahya Marijan Solehudin	Anak Yatim Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	6
7.	Indriyani Qausiyah	Anak Yatim Panti Asuhan Wisma Karya Bakti	7

3.5 Validasi Data

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dikatakan oleh (Lexy, J Moleong 2017) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3.6 Teknis Analisis Data

Analisis data menurut (Bogdan dan Biklen dalam Lexi Moleong,) analisis data merupakan proses yang melibatkan langkah-langkah seperti bekerja dengan data, mengorganisirnya, memilah-milahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, menyintesisnya, mengidentifikasi pola-pola, menemukan informasi yang relevan, dan menentukan pokok-pokok yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Analisis data merupakan tahapan kritis dalam penelitian, di mana peneliti mengambil data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dan mengubahnya menjadi pemahaman yang mendalam dan bermakna. Dengan melakukan analisis data yang teliti, peneliti dapat mengungkap temuan yang berharga dan memberikan kesimpulan kemudian membuat peneliti dan pembaca menjadi paham apa yang disampaikan.